

## **PENINGKATAN KETERAMPILAN MERIAS WAJAH SEHARI-HARI DAN PENATAAN *SIMPLE HIJAB FOR OFFICE WEAR* MELALUI PELATIHAN BAGI SISWA DI SMK PAWYATAN DAHA I KOTA KEDIRI**

**Istiqomah Setia Ningsih**

Pendidikan Tata Rias, PKK, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya  
[Istiqomahn@mhs.unesa.ac.id](mailto:Istiqomahn@mhs.unesa.ac.id)

**Nia Kusstianti, S.Pd., M.Pd**

Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya  
[niakusstianti@unesa.ac.id](mailto:niakusstianti@unesa.ac.id)

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keterlaksanaan pengelolaan pelatihan, aktivitas peserta pelatihan, keterampilan merias wajah sehari-hari dan penataan *simple hijab for office ware* setelah pelatihan, dan untuk mengetahui respon peserta pelatihan tata rias wajah sehari-hari dan penataan *simple hijab for office ware*. Jenis penelitian ini yaitu *pre experimental design* dengan rancangan penelitian *pre-test and post test group design*. Subyek penelitian yaitu 43 siswa kelas XII Administrasi Perkantoran SMK Pawyatan Daha I Kota Kediri. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, tes kinerja, dan angket. Metode analisis data yang digunakan berupa rata-rata untuk keterlaksanaan pengelolaan pelatihan, persentase untuk aktivitas peserta pelatihan, uji t untuk hasil pelatihan tata rias wajah sehari-hari dan penataan *simple hijab for office ware*, dan persentase untuk respon peserta pelatihan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlaksanaan pengelolaan pelatihan memperoleh rata-rata dengan nilai 3,8 dengan kategori baik sekali. Aktivitas peserta pelatihan memperoleh persentase rata-rata 94,78 % kategori baik sekali. Kinerja pada *pre test* menunjukkan rata-rata nilai 61,6 sedangkan hasil *post test* menunjukkan rata-rata nilai 73,23 dari hasil *pre test* dan *post test* yang didapat menunjukkan peningkatan 11,63. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan keterampilan merias wajah sehari-hari dan penataan *simple hijab for office ware*. Serta respon peserta pelatihan diperoleh persentase rata-rata 91,24 % dengan kategori baik sekali dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelatihan tata rias wajah sehari-hari dan penataan *simple hijab for office ware* dapat meningkatkan keterampilan merias wajah sehari-hari dan penataan *simple hijab for office ware* siswa kelas XII Administrasi Perkantoran SMK Pawyatan Daha I Kota Kediri.

**Kata kunci :** Pelatihan, Tata rias wajah sehari-hari, *Simple hijab for office ware*

**Abstract :** The purpose of this research to find out are: 1) the implementation of training management, 2) activity of the trainee 3) daily make up skills and setting of *simple hijab for office ware* after 4) to find out the response of trainee of daily make up training and setting of *simple hijab for office ware*. This type of research is *pre experimental design* with *pre-test and post test group design*. The subjects of the research are 43 students of XII grade of Office Administration at Vocational High School Pawyatan Daha I in Kota Kediri. Data collection method used were observation method, performance test, and questionnaires. Data analysis method used were implementation of training management, percentage for training participants activity, t test for daily makeup training and setting of *simple hijab for office ware*, and percentage for trainee responses. The results showed that the implementation of training management obtained an average of 3.8 with very good category. Trainee activities earn an average percentage of 94,78 % with very good category. Performance on pre test showed average value 61,6 whereas post test result showed average score 73,23 from result of pre test and post test that got show increase 11,63. This is show that there is improvement of daily makeup skills and setting of simple hijab for office ware. Serta respon peserta pelatihan diperoleh persentase rata-rata As well as the trainee responses obtained an average percentage of 91, 24% with a very good category so it can be concluded that the daily makeup training and setting of simple hijab for office ware can improve the skills of daily makeup and arrangement of simple hijab for office ware students of XII grade of Office Administration at SMK Pawyatan Daha I Kediri.

**Key Word :** Training, Daily makeup, Simple hijab for office ware

## PENDAHULUAN

Pekembangan dunia kecantikan pada saat ini berkembang begitu pesat. Setiap wanita didunia menginginkan untuk tampil cantik dan menawan. Terutama untuk wanita yang bekerja, mereka banyak yang merias wajah sebelum berangkat bekerja untuk menunjang penampilan mereka, karena itu wanita yang bekerja atau akan bekerja di kantor memerlukan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan tata rias wajah sehari-hari untuk memenuhi kebutuhannya sendiri terhadap penampilan mereka sehari-hari saat bekerja. Selain *make up*, *hijab style* atau gaya penataan jilbab atau kerudung sedang menjadi *trend* tersendiri dimasyarakat. Mayoritas penduduk Indonesia merupakan pemeluk agama Islam. Menurut hasil sensus penduduk Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2010, tercatat sebanyak 207.176.162 penduduk Indonesia memeluk agama Islam, dengan demikian banyak wanita yang *bermakeup* dan mengenakan hijab dalam bekerja.

Tata rias adalah suatu seni yang mengandung unsur keindahan (Martha Tilaar dalam Putri,2011). Seni merias wajah merupakan kombinasi dua unsur. Unsur pertama adalah untuk mempercantik wajah dengan cara menonjolkan bagian-bagian dari wajah yang sudah indah, dan yang kedua adalah menyamarkan atau menutupi kekurangan pada wajah seperti cacat bawaan, noda hitam atau flek, noda bekas luka, dan jerawat atau masalah lainnya yang dapat mengurangi rasa percaya diri. (Martha Tilaar dalam Ayu, 2012).

Jilbab berarti pakaian yang dalam (gamis) atau selendang (khumar), atau pakaian untuk melapisi segenap pakaian wanita bagian luar untuk menutupi semua tubuh seperti halnya mantel (Al Mu'jamal Wasit). Sementara kerudung sendiri di dalam Al Qur'an disebut dengan istilah khumur, sebagaimana terdapat pada surat An Nuur ayat 31. Tata rias dan penataan hijab untuk bekerja memiliki standar atau aturan tersendiri sesuai dengan instansi atau kantor tempat bekerja. Rata-rata *makeup* yang digunakan tidak terlalu mencolok dan tatanan hijabnya *simple* dan rapi. Oleh sebab itu keterampilan tata rias wajah sehari-hari dan penataan hijab untuk bekerja baik untuk diberikan kepada siswa-siswa sekolah kejuruan yang memiliki jurusan dengan tujuan bekerja di kantor melalui pelatihan.

Pelatihan adalah proses pembelajaran yang lebih menekankan praktek daripada teori yang diakui seseorang atau kelompok dengan menggunakan pendekatan berbagai pembelajaran dan bertujuan meningkatkan kemampuan dalam satu atau beberapa jenis keterampilan tertentu. (Budi Santoso, 2010:1). Kemudian menurut Simanjuntak (2005:12) pelatihan merupakan bagian dari investasi SDM (*human*

*investment*) untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan kerja dan dengan demikian meningkatkan kinerja pegawai. Pelatihan biasanya dilakukan dengan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan jabatan, diberikan dalam waktu yang relative pendek, untuk membekali seseorang dengan keterampilan kerja.

SMK Pawyatan Daha 1 Kediri merupakan salah satu sekolah yang memiliki jurusan Administrasi Perkantoran dengan mayoritas siswa perempuan dan mengenakan hijab. Menurut pra penelitian yang dilakukan 80% siswa menyatakan belum menguasai keterampilan merias wajah sehari-hari dan penataan hijab untuk bekerja, serta data alumni yang diperoleh dari sekolah diketahui yang bekerja di perkantoran cukup besar jumlahnya, dan menurut informasi dari sekolah belum ada ekstrakurikuler atau pelatihan yang bertujuan mengajarkan siswa untuk dapat melakukan tata rias wajah dan penataan hijab untuk bekerja.

Berdasarkan fakta yang ada siswa SMK Pawyatan Daha I Kota Kediri membutuhkan pelatihan tata rias wajah sehari-hari dan penataan hijab untuk bekerja. Sehingga dari pihak sekolah sangat mendukung kegiatan tersebut, mengingat pihak sekolah belum bisa memberikan ekstrakurikuler yang dapat meningkatkan keterampilan merias wajah sehari-hari dan penataan hijab untuk bekerja kepada siswa untuk membekali mereka saat kelak bekerja karena tidak adanya tenaga pengajar yang menguasai tentang ilmu tata rias.

Oleh karena itu peneliti mempunyai harapan agar peserta pelatihan dapat merias wajahnya sendiri dan menata hijab sendiri dengan baik dan benar. Pelatihan ini akan sangat banyak memberikan keuntungan bagi siswa dan sekolah karena sebelumnya mereka belum menguasai keahlian untuk merias wajah sehari-hari dan penataan *simple hijab for office ware*. Pelatihan dapat dilakukan dengan prosedur yang disesuaikan dengan kebutuhan, diberikan dalam waktu yang relatif pendek, serta memiliki tujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan merias wajah sehari-hari dan penataan *simple hijab for office ware* .

## METODE

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian pre-eksperimen yaitu penelitian eksperimen yang belum sungguh-sungguh (*pre eksperimental design*).

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Pawyatan Daha I Kota Kediri yang terletak di Jalan Selamat Riyadi no 66, Kota Kediri. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Juli 2017.

## Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan yaitu rancangan *pre-test* dan *post-test design*.

## Prosedur Penelitian

### 1. Tahap persiapan

- a) Melakukan observasi pada siswa kelas XII SMK Pawayatan Daha 1 Kota Kediri untuk memberikan solusi pada masalah yang paling mendasar yang mereka hadapi yaitu mereka tidak memiliki keterampilan dalam melakukan tata rias wajah dan penataan hijab untuk diri sendiri.
- b) Menyusun perangkat pelatihan tata rias wajah dan penataan *simple hijab for office ware*, membuat materi pelatihan yang berupa *hand out*, dan *power point*.
- c) Menyusun Instrumen Penelitian berupa lembar observasi pengelolaan penelitian, lembar observasi aktifitas peserta pelatihan, lembar tes kinerja hasil pelatihan tata rias wajah sehari-hari dan penataan hijab untuk bekerja dan lembar respon peserta pelatihan atau angket respon peserta.
- d) Memvalidasi instrument penelitian kepada tiga validator yaitu, satu dosen pembimbing skripsi dan dua dosen penguji skripsi. Hasil validasi instrument adalah revisi secara berkala berdasarkan masukan dan perbaikan dari ketiga validator, disetujui ketiga validator, sehingga instrument layak digunakan untuk pengambilan data.

### 2. Tahap pelaksanaan

- a) Mempersiapkan tempat, sarana dan prasarana untuk kegiatan pelatihan.
- b) Menyiapkan peralatan, bahan, dan lenan untuk pelatihan.
- c) Menyiapkan peserta pelatihan.
- d) Melakukan kegiatan pelatihan dalam waktu 2 hari dengan kegiatan inti sebagai berikut :
  - 1) Mempersiapkan dan mengkondisikan peserta pelatihan untuk siap mengikuti pelatihan.
  - 2) Menyampaikan tujuan pelatihan Tata rias wajah sehari-hari dan penataan hijab untuk bekerja.
  - 3) Melakukan *pre-test* untuk mengetahui seberapa penguasaan keterampilan peserta pelatihan terhadap tata rias wajah sehari-hari dan penataan *simple hijab for office ware*.
  - 4) Menyampaikan materi tata rias wajah sehari-hari dan penataan hijab untuk bekerja dengan media *power point* dan *hand out*.
  - 5) Peserta pelatihan diarahkan untuk melaksanakan persiapan praktik merias wajah sehari-hari dan

penataan *simple hijab for office ware* pada diri sendiri dengan mengikuti instruksi pelatih .

- 6) Pelatih mendemostrasikan langkah-langkah tata rias wajah sehari-hari dan penataan hijab untuk bekerja.
- 7) Hasil latihan peserta diberikan masukan oleh pelatih.
- 8) Pelatih memberikan waktu kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan.
- 9) Melakukan *post-test* keterampilan tata rias wajah sehari-hari dan penataan *simple hijab for office ware* pada diri sendiri.
- 10) Pelatih melakukan evaluasi hasil tata rias wajah sehari-hari dan penataan *simple hijab for office ware*.
- 11) Peserta diberikan angket untuk mengetahui respon peserta pada proses pelaksanaan pelatihan tata rias wajah sehari-hari dan penataan *simple hijab for office ware*.
- 12) Penutupan pelatihan tata rias wajah sehari-hari dan penataan *simple hijab for office ware*.

### 3. Tahap akhir

Mengelompokan data pelatihan kemudian data dievaluasi berdasarkan masing-masing pengamatan.

#### Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan menggunakan lembar observasi keterlaksanaan pelatihan yang dinilai oleh kepada dua observer dari mahasiswa program studi S1 Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Surabaya, lembar observasi aktivitas peserta pelatihan yang dinilai oleh empat observer dari mahasiswa program studi S1 Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Surabaya, lembar tes kinerja tata rias wajah sehari-hari dan penataan *simple hijab for office ware* dan lembar angket yang diberikan kepada 43 peserta pelatihan. Lembar angket respon peserta terhadap pelatihan tata rias wajah sehari-hari dan penataan *simple hijab for office ware*.

#### Instrument Penelitian

Menurut Sugiyono (2011: 102) instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini adalah lembar observasi keterlaksanaan pelatihan, lembar observasi aktivitas peserta, lembar penilaian tes kinerja pelatihan dan lembar angket respon.

#### Teknik Analisa Data

Penelitian ini dianalisa dengan bantuan komputer program SPSS versi 16, teknik analisa data yang digunakan yaitu uji T berpasangan dengan dua sampel yang saling berhubungan. Apabila hasil menunjukkan

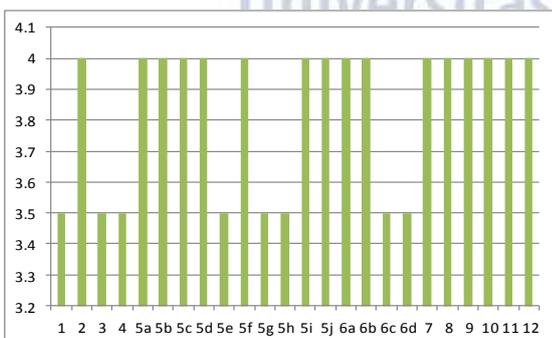
adanya perbedaan yang signifikan antara hasil nilai *pretest* dan *post-test* maka hipotesis diterima.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Keterlaksanaan Pelatihan

Berikut ini adalah hasil keterlaksanaan pelatihan tata rias wajah panggung di nilai oleh dua observer untuk mengamati aktivitas pelatihan. Data hasil keterlaksanaan pelatihan meliputi 12 aspek yaitu :

- Aspek 1 :Mempersiapkan dan mengkondisikan peserta pelatihan untuk mengikuti kegiatan
- Aspek 2 :Menyampaikan tujuan pelatihan tata rias wajah sehari-hari dan penataan hijab untuk bekerja.
- Aspek 3 :Melakukan *pre-test*
- Aspek 4 :Menyampaikan materi tata rias wajah sehari-hari dan penataan hijab untuk bekerja dengan panduan hand out dan media power point.
- Aspek 5 :Mendemostrasikan langkah-langkah tata rias wajah sehari-hari
- Aspek 6 :Mendemonstrasikan langkah-langkah penataan hijab untuk bekerja
- Aspek 7 :Memberikan waktu kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan
- Aspek 8 :Membimbing peserta untuk berkemas
- Aspek 9 :Memberikan masukan terhadap hasil praktik tata rias wajah dan penataan hijab untuk kesempatan bekerja yang dilakukan oleh peserta
- Aspek 10 :Menutup kegiatan pelatihan pertemuan pertama
- Aspek 11 :Melakukan post-test keterampilan tata rias wajah sehari-hari dan penataan *simple hijab for office ware*
- Aspek 12 :Melakukan evaluasi hasil tata rias wajah sehari-hari dan penataan *simple hijab for office ware*



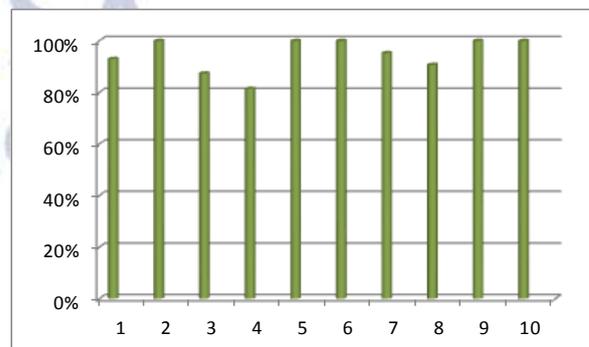
Gambar 1 Hasil Keterlaksanaan Pengelolaan Pelatihan

### 2. Aktivitas Peserta Pelatihan

Aktivitas peserta pelatihan diamati oleh empat observer. Data pengamatan aktivitas peserta pelatihan meliputi 10 aspek antara lain :

- Aspek 1: Peserta bersemangat dan senang mengikuti pelatihan tata rias sehari-hari dan penataan *simple hijab for office ware*.
- Aspek 2 : Peserta melakukan *pre test* tata rias wajah sehari-hari dan penataan *simple hijab for office ware*.
- Aspek 3 : Peserta mendengarkan dengan baik materi mengenai tata rias sehari-hari dan penataan *simple hijab for office ware*.
- Aspek4 :Peserta aktif bertanya dan menanggapi pertanyaan.
- Aspek 5 :Peserta mengikuti pelatih melakukan praktik tata rias wajah sehari-hari.
- Aspek 6 :Peserta mengikuti pelatih melakukan praktik penataan *hijab for office ware*.
- Aspek7 :Peserta membersihkan area kerja mengembalikan alat, bahan, lenan dan kosmetika pada tempat semula.
- Aspek 8 :Peserta mendiskusikan hasil praktik dengan pelatih.
- Aspek 9 :Peserta melakukan post-test keterampilan tata rias wajah sehari-hari dan penataan *simple hijab for office ware*.
- Aspek 10 :Peserta melakukan evaluasi hasil pelatihan tata rias wajah sehari-hari dan penataan *simple hijab for office ware* bersama pelatih.

Berikut ini penyajian diagram data hasil aktifitas peserta pelatihan :

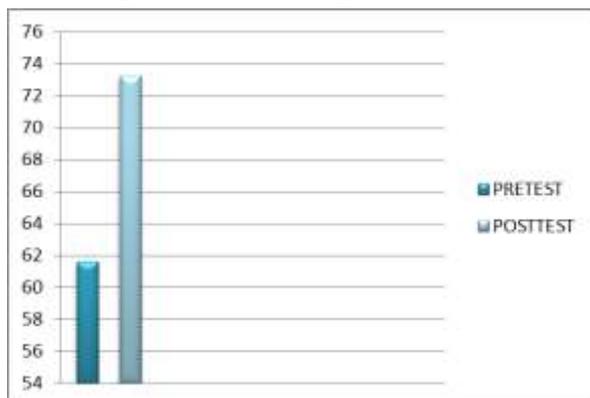


Gambar 2 Hasil Aktivitas Peserta Pelatihan

### 3. Hasil Pelatihan

Data hasil peserta praktik digunakan untuk melihat keberhasilan dari pelatihan tata rias wajah sehari-hari dan penataan *simple hijab for office ware* di SMK Pawayatan Daha 1 Kota Kediri melalui *pretest* dan

*posttest*. Dari perolehan nilai *pretest* 61,3 dan nilai *posttest* meningkat menjadi 73,23. Hasil penilaian tersebut dapat dilihat dalam diagram berikut :



Gambar 3 Hasil nilai Pretest dan Posttest

Berdasarkan hasil diagram diatas terdapat perbedaan nilai *pre-test* dan *post-test* yang amat jelas. Selanjutnya dilakukan uji T berpasangan untuk mengetahui hasil pelatihan dari nilai *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan program SPSS versi 16. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa taraf Sign. (2-tailed) 0,000 kurang dari 0,05 sehingga  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan merias wajah sehari-hari dan penataan *simple hijab for office ware* yang signifikan antara hasil tata rias wajah sehari-hari dan penataan *simple hijab for office ware* sebelum dan sesudah diadakan pelatihan.

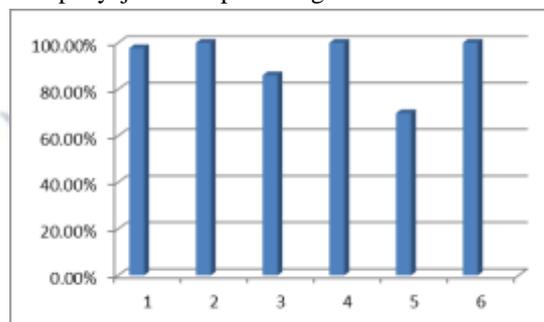
#### 4. Respon Peserta pelatihan

Hasil respon peserta terdapat 6 pernyataan yang diamati antara lain :

1. Pelatihan tata rias wajah sehari-hari dan penataan *simple hijab for office ware* merupakan hal baru bagi saya.
2. Menurut saya pelatihan tata rias wajah sehari-hari dan penataan *simple hijab for office ware* bermanfaat bagi bekal untuk penampilan bekerja.
3. Menurut saya *power point*, dan *hand out* pelatihan tata rias wajah sehari-hari dan penataan *simple hijab for office ware* membantu dalam memahami materi.
4. Saya senang belajar dengan pelatih, karena pelatih menyampaikan materi dengan baik dan mudah dipahami.
5. Tata rias wajah sehari-hari dan penataan *simple hijab for office ware* bukanlah hal sulit untuk saya.

6. Keterampilan ini akan saya terapkan pada saat saya bekerja.

Data respon peserta terhadap pelatihan tata rias wajah sehari-hari dan penataan *simple hijab for office ware* pada siswa kelas XII Administrasi Perkantoran di SMK Pawyatan Daha 1 Kediri sebanyak 43 orang dengan 6 aspek pernyataan yang mengacu pada jawaban “ya” dan “tidak” dengan rata-rata perolehan nilai dari semua aspek sebesar 92%. Berikut penyajian data pada diagram dibawah ini :



Gambar 4 Respon Peserta Pelatihan

#### Pembahasan

##### 1. Keterlaksanaan Pelatihan

Hasil pengelolaan pelatihan tata rias wajah sehari-hari dan penataan *simple hijab for office ware* rata-rata memperoleh penilaian rata-rata 3,8 dalam kategori baik sekali. Aspek pembukaan yaitu aspek 1, 2 dan 3 diperoleh nilai tertinggi pada aspek 2, hal ini terjadi karena pelatih menyampaikan tujuan pelatihan dengan sangat baik sehingga membuat peserta memahami pentingnya mengikuti pelatihan ini. Pada aspek langkah pelaksanaan demonstrasi yaitu aspek 4-6 diperoleh nilai maksimal pada aspek 5a,5b,5c,5d,5f,5i,5j,6a, dan 6b karena pada aspek ini pelatih mendemonstrasikan langkah dengan sangat jelas dan mendetail sehingga peserta dapat dengan mudah untuk mengikuti. Seperti pada pendapat Triyono (2012 : 77) bahwa pemberian materi pelatihan melalui contoh dan praktik dalam demonstrasi memungkinkan terjadinya peningkatan *skill* pada peserta. Menurut Hamalik (2005 : 23) salah satu unsur dari program pelatihan adalah pelatih. Pada pengelolaan pelatihan ini pelatih adalah peneliti sendiri sehingga lebih memegang peranan yang penting terhadap kelancaran dan keberhasilan dari pelatihan Dan pada aspek langkah mengakhiri demonstrasi yaitu aspek 7-12 seluruh aspek mendapat penilaian 4. Hal ini dikarenakan pelatih mengulas dengan baik jalannya demonstrasi dan membuat peserta semakin memahami dan menguasai keterampilan merias wajah dan penataan hijab untuk bekerja.

## 2. Aktivitas Peserta Pelatihan

Aktivitas peserta pelatihan terdiri dari 10 aspek dan memperoleh hasil rata-rata persentase 94,78 dengan kategori baik sekali. Aspek 2,5,6,9 dan 10 memperoleh hasil persentase ya 100%. Hal ini karena seluruh peserta mengikuti seluruh tahapan penting yaitu *pretest*, praktik merias wajah sehari-hari, praktik penataan hijab dan *posttest*. Aspek 1 memperoleh persentase ya 93%, hal ini karena sebagian besar peserta bersemangat dan senang mengikuti pelatihan. Aspek 3 memperoleh persentase ya sebesar 87,4% hal ini karena ada sebagian kecil peserta yang tidak mendengarkan penjelasan pelatih pada saat pelatih menyampaikan materi. Aspek 4 memperoleh persentase ya sebesar 81,4% hal ini karena tidak semua peserta mengajukan pertanyaan pada sesi tanya jawab, sedangkan tanya jawab adalah salah satu proses belajar seperti yang dikemukakan para ahli sebagai berikut : Belajar adalah proses aktif, proses belajar dengan umpan balik menyebabkan peserta pelatihan ikut terlibat secara aktif dalam pelatihan dan pada akhirnya akan mendapatkan manfaat dari hasil pelatihan, Triyono (2012: 80). Aspek 7 memperoleh persentase ya 95,3% hal ini karena ada beberapa peserta yang tidak membersihkan area kerja. Aspek 8 memperoleh persentase ya sebesar 90,7% hal ini disebabkan tidak semua peserta mendiskusikan hasil praktiknya kepada peserta.

## 3. Hasil Penelitian

Data hasil merias wajah panggung pada *pretest* dari 43 peserta pelatihan menunjukkan rata-rata nilai 61,6, sedangkan pada waktu *posttest* memperoleh nilai 73,23. Pelatihan tata rias wajah sehari-hari dan penataan *simple hijab for office ware* di SMK Pawyatan Daha 1 Kota Kediri mempengaruhi hasil nilai praktek. Dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest* yang terjadi peningkatan rata-rata nilai, maka dapat bahwa efektifitas pada hasil pelatihan apabila hasil test terjadi peningkatan yang cukup tinggi, (Triyono, 2012 : 91). Melihat dari hasil nilai *pretest* dan *posttest* praktik peserta hal ini berkaitan dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2010: 43) yang menyatakan bahwa “hasil belajar siswa dapat dilihat setelah proses belajar dari perubahan tingkah laku yang diamati dan diukur”. Perubahan tingkah laku yang dimaksud adalah peserta lebih memahami langkah kerja tata rias wajah sehari-hari dan penataan *simple hijab for office ware* setelah mengikuti pelatihan dengan menggunakan demonstrasi dengan panduan *power point* dan *hand out* dibandingkan dengan pada saat belum mengikuti pelatihan.

Dari data yang diperoleh kemudian dilakukan uji statistik untuk mengetahui hubungan dari hasil dari *pretest* dan *posttest* dilakukan pelatihan merias wajah sehari-hari dan penataan *simple hijab for office ware*

dengan metode demonstrasi dan dengan bantuan *hand out*. Tabel paired sample statistik menunjukkan bahwa skor yang diperoleh peserta mengalami peningkatan. Sehingga ada peningkatan yang signifikan antara hasil praktek sebelum dan sesudah dilakukannya pelatihan tata rias wajah sehari-hari dan penataan *simple hijab for office ware* dengan metode demonstrasi dengan panduan *hand out*.

Pada thitung menunjukkan 22.992 karena thitung lebih besar dari ttabel dengan df 42 dan ( $\alpha 0,00 < 0,05$ ). Ha diterima dengan pernyataan bahwa terdapat peningkatan keterampilan tata rias wajah sehari-hari dan penataan *simple hijab for office ware* sesudah dilakukannya pelatihan tata rias wajah sehari-hari dan penataan *simple hijab for office ware*.

## 4. Respon Peserta Pelatihan

Data mengenai respon atau tanggapan mengenai pelatihan tata rias wajah sehari-hari dan penataan *simple hijab for office ware* pada siswa kelas XII jurusan administrasi perkantoran SMK Pawyatan Daha 1 Kota Kediri diperoleh melalui angket yang diberikan pada peserta pelatihan dengan memilih dua pernyataan yakni “ya” dan “tidak”. Menurut Riduwan (2011) kriteria skor dikatakan sangat kuat (baik) jika angka persentase antara 81% - 100%. Angket respon yang diberikan pada 43 peserta pelatihan, dimana terdapat 6 pernyataan yang harus dijawab oleh peserta pelatihan. Respon peserta terhadap pelatihan tata rias wajah sehari-hari dan penataan *simple hijab for office ware* sesudah dilakukan pelatihan pada siswa kelas XII Administrasi Perkantoran SMK Pawyatan Daha I Kota Kediri rata-rata memperoleh nilai persentase 92% dengan kategori baik sekali. Hal ini dikarenakan pelatihan tata rias wajah sehari-hari dan penataan *simple hijab for office ware* merupakan hal yang baru pertama kali diikuti oleh siswa kelas XII Administrasi Perkantoran di SMK Pawyatan Daha I Kota Kediri. Selain itu dengan bantuan *handout* dan *power point* pelatihan menjadi lebih mudah dimengerti apa yang diajarkan pelatih serta mempermudah peserta dalam mempraktikannya sendiri.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil pengelolaan pelatihan tata rias wajah sehari-hari dan penataan *simple hijab for office ware* rata-rata memperoleh penilaian rata-rata 3,8 dalam kategori baik sekali.

2. Aktifitas peserta pelatihan terdiri dari 10 aspek dan memperoleh hasil rata-rata persentase 94,78 dengan kategori baik sekali.
3. Data hasil tata rias wajah sehari-hari dan penataan *simple hijab for office ware* dari nilai *pretest* dan *posttest* menunjukkan perbedaan yang signifikan dan peningkatan setelah dilakukannya pelatihan dengan metode demonstrasi dengan panduan *hand out*. Dari perolehan nilai *pretest* 61,3 dan nilai *posttest* meningkat menjadi 73,23 sehingga terdapat peningkatan keterampilan tata rias wajah sehari-hari dan penataan *simple hijab for office ware* sesudah dilakukan pelatihan pada siswa kelas XII di SMK Pawayatan Daha I Kota Kediri.
4. Respon peserta terhadap pelatihan tata rias wajah sehari-hari dan penataan *simple hijab for office ware* sesudah dilakukan pelatihan pada siswa kelas XII Administrasi Perkantoran SMK Pawayatan Daha I Kota Kediri rata-rata memperoleh nilai persentase 92% dengan kategori baik sekali.

#### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan

1. Melakukan sosialisasi tentang makeup dan penataan hijab dalam kesempatan lain.
2. Memilih materi pelatihan yang sedang trend dan dibutuhkan untuk menambah daya tarik peserta dalam mengikuti pelatihan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi Prof. Dr. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta.PT Rineka Cipta
- Binandari, Ina. 2013. *Simple Hijab for Office Wear*. Jakarta.PT Gramedia Pustaka Utama
- Gomes, FC.2002. *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta: Andi Offset
- Hardjana, Agus M. 2012. *Training SDM yang Efektif*. Yogyakarta: Kanisius
- Kusantanti, herni, dkk. 2008. *Tata Kecantikan Kulit Jilid 3*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. Departemen Pendidikan Nasional
- Kusumawardhani, Reni. 2012. *Seri Tutorial Fashion Muslimah 37 Gaya Hijab Dengan Kerudung Segitiga*. Jakarta: PT Gramedia
- Marzuki, Saleh. 2010. *Pendidikan Non Formal*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Maspiyah. Dra, M.Kes. 2013. *Modul Praktikum Dasar Tata Rias* : Universitas Negeri Surabaya.
- Notoadmodjo, Soekidjo. 2009. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Rineka Cipta

- Prayitno. 2009. *Dasar Teori dan Praksis Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Purnawanto, Budi. 2010. *Manajemen SDM Berbasis Proses*. Jakarta : Grasindo
- Sanjaya, Wina.2012. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Santoso, Budi dan Safran, Yusi. 2010. *Skema dan Mekanisme Pelatihan*. Jakarta: Terangi
- Shahab, H. 2011. *Jilbab Menurut Al-Quran dan As Sunnah*. Bandung: PT Mizan Pustaka
- Simanjuntak, Payaman J. 2005. *Manajemen dan Evaluasi Kinerja*. Jakarta: FE UI
- Tilar, Martha.*Maximize Your Beauty*.Jakarta: PT Creative style mandiri.
- Tilar, Martha. 2009. *Make-up 101 Basic Personal Make-up*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama